

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Sampel penelitian ini berjumlah 111 perusahaan dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode observasi dari tahun 2013 sampai tahun 2016 yang telah terpilih berdasarkan *purposive sampling*. Dari hasil pengujian dan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
3. *Financial Distres* yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan diatas adalah:

1. Manajemen dapat mempertimbangkan untuk mempercepat penyelesaian laporan auditor independen apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi untuk menyampaikan *good news* bagi publik.

2. Auditor harus memperhatikan tingkatan solvabel dari perusahaan yang diaudit. Auditor harus cermat melakukan *personal judgement* dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan audit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan melakukan audit pada perusahaan yang tingkat solvabilitasnya rendah.
3. Auditor harus tetap melihat peraturan OJK yang mengharuskan perusahaan menyampaikan laporan keuangan beserta laporan auditor independennya 90 hari setelah tutup buku tahun fiskal.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan kurun waktu yang relatif sempit yaitu 4 tahun. Bagi penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dalam kurun waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
2. Menggunakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *audit delay* seperti kompleksitas operasi, *good corporate governance* dan reputasi auditor.